

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Pada era globalisasi, ilmu pengetahuan dan teknologi semakin berkembang pesat baik teknologi informasi maupun teknologi komunikasi hal tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap berbagai bidang kehidupan termasuk bidang pendidikan dapat dimanfaatkan teknologi untuk mempermudah dalam proses pendidikan, salah satunya multimedia yang berperan dalam penguasaan media (Warsita, B. 2008:137)

Dalam dunia pendidikan khususnya dalam tingkat sekolah dasar (SD) Menuntut siswa untuk berperan aktif dalam proses kegiatan pembelajaran, Guru bukanlah satu-satunya sumber belajar. Namun Guru hanya fasilitator yang memandu dan mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran agar terjadi tindak belajar secara efektif dan efisien (Sanjaya, W. 2008:26)

Pada pasal 10 ayat 1 UUD No 14 tahun 2005 Bab IV disebutkan bahwa “Guru wajib memiliki kualifikasi akademik kompetensi, sertifikat pendidikan, sehat jasmani, dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”, sehingga guru merupakan peranan yang sangat penting dalam meningkatkan pendidikan, guru juga harus memperhatikan kebutuhan siswa serta juga harus mengerti bagaimana agar siswa melaksanakan proses belajar dengan efektif, efisien dan menarik sehingga tercapailah kompetensi belajar secara optimal . kompetensi Guru yang dimaksud meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi, kepribadian

kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi, untuk mendukung aspek-aspek tersebut. (sumber : UU No 14 tahun 2005:1)

Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 khususnya di SDN 104251 Karang Anyar Lubuk Pakam masih rendahnya hasil belajar dikarenakan motivasi belajar, minat belajar dan tingkat kemampuan awal siswa masih kurang. Hasil belajar yang dicapai siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Penyebab utama kesulitan belajar (*learning disabilities*) adalah faktor internal yaitu diantaranya minat, bakat, motivasi, tingkat intelegensi, sedangkan penyebab utama problema belajar (*learning problems*) adalah faktor eksternal antara lain berupa strategi pembelajaran yang keliru, pengelolaan kegiatan belajar yang tidak membangkitkan motivasi belajar anak, maupun faktor lingkungan yang sangat berpengaruh pada prestasi belajar yang dicapai oleh siswa, (Arikunto 2006:130).

Guru tidak hanya mengajar akan tetapi harus merencanakan pembelajaran sebaik mungkin agar proses belajar berjalan dengan baik, dimana guru harus menggunakan model pembelajaran yang sebagai suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran mengacu pada media pembelajaran yang akan di gunakan termasuk di dalamnya tujuan pengajaran tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan, (Margaretha, S. 2002:15). Pada masa sekarang ini guru sudah menggunakan berbagai model pembelajaran salah satunya model pembelajaran

*savi*, model ini sangat menarik untuk digunakan karena model ini membuat siswa menjadi lebih aktif dan memberi respon terhadap guru juga akan lebih terlihat.

Namun kenyataan yang ada di lingkungan penggunaan model *savi* ini masih sangat perlu pengembangan dikarenakan guru hanya menggunakan model tetapi tidak menambah dengan variasi yang lain seperti metode pembelajaran atau penggunaan media, sehingga cara atau teknik penyajian yang digunakan guru untuk menyampaikan informasi kepada siswa belum mencapai tujuan pembelajaran dan belum dapat memantapkan siswa dalam menguasai materi, serta pembelajaran lebih cepat membosankan dan kurang menarik. Pada dasarnya guru hanya menggunakan buku paket atau LKS sebagai alat bantu mereka dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan informasi ke siswa. (sumber: pengalaman peneliti saat magang)

Materi pokok yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu: **Tentang Indahnnya Keragaman Di Negeriku Yang Terdapat Dalam Tema VII Kelas IV “Indahnnya Keragaman Di Negeriku ”** Menurut hasil wawancara dengan Ibu Puji Rahayu S.Pd Di SDN 104251 Karang Anyar Lubuk Pakam Kelas IV menyatakan bahwa dalam pembelajaran tematik kurikulum 2013 masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar karena kurang menariknya model pembelajaran yang di terap kan oleh Guru di SD tersebut dan kurangnya penerapan media dalam proses belajar.

Hasil wawancara pada sebagian siswa di kelas kelas IV SDN 104251 Karang Anyar Lubuk Pakam ditemukan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi dan siswa merasa pembelajaran lebih membosankan, sehingga siswa tidak semangat dan membuat hasil belajar siswa rendah. Hal ini

dapat dilihat pada hasil belajar siswa yang masih banyak siswa mendapat nilai kurang dari KKM.

Hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai ulangan harian siswa kelas IV SDN 104251 Karang Anyar Lubuk Pakam menunjukkan data sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Hasil belajar siswa T.A 2019/2020**

No	Komponen	Nilai
1.	Rata- rata	54,44
2.	Nilai Tertinggi	75
3.	Nilai Terendah	30
4.	Ketentuan Klasikal	44,59 %

Sumber : Daftar nilai siswa milik guru (wali kelas).

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama magang III di SDN 104251 Karang Anyar Lubuk Pakam mempunyai permasalahan terhadap hasil belajar siswa kelas IV B masih rendah. Karena terdapat beberapa siswa yang nilainya belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Selain itu siswa kurang aktif dan kurang antusias pada saat pelajaran berlangsung, pemahaman siswa terhadap materi sangat rendah dikarenakan pada saat proses pembelajaran guru masih menjelaskan secara lisan materi ajar di depan kelas dengan hanya mengacu pada buku paket saja, dan Guru kurang memaksimalkan dalam penerapan model-model pembelajaran untuk menunjang proses belajar mengajar.

Dari data tabel nilai siswa tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa masih rendah. Dari 20 siswa kelas IV yang mencapai nilai KKM hanya 9 siswa dan sisanya 11 siswa mendapat nilai dibawah KKM, secara

keseluruhan yang mendapat nilai tertinggi adalah 75 dan terendah adalah 30 sehingga nilai maksimumnya belum sesuai harapan.

Adapun penyebab masalah yang terjadi adalah kurang menariknya penyajian materi oleh guru serta kurangnya alat bantu media pembelajaran dalam penyampaian informasi pengetahuan sehingga menyebabkan siswa kurang memahami dan kurang tertarik dalam proses belajar. Proses belajar akan cepat membosankan dan membuat siswa menjadi kurang fokus pada materi yang sedang dipelajari.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik mengembangkan media bantu audio visual seperti penggunaan video dalam penyajian materi, sehingga akan lebih menarik dan membuat siswa lebih memahami materi yang disampaikan serta proses belajar tidak membosankan karena siswa akan di ajak untuk lebih aktif , tidak hanya mendengarkan akan tetapi siswa dapat melihat bagaimana objek materi melalui video materi tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengajukan Judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Menggunakan Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditori, Visual Dan Intelektual*) Pada Tema VII Indahnya Keragaman Di Negeriku Di Kelas IV SDN 104251 Karang Anyar Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2019/2020”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat disimpulkan beberapa masalah yang sering muncul pada peserta didik yaitu:

1. Kurang efektifnya penerapan media pembelajaran dalam proses belajar di dalam kelas.

2. Pemahaman siswa terhadap materi masih rendah, dikarenakan pada saat proses pembelajaran guru masih menjelaskan secara lisan materi ajar di depan kelas dengan hanya mengacu pada buku paket.

### **1.3 Batasan Masalah**

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah **“Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Menggunakan Model Pembelajaran Savi (*Somatic, Auditori, Visual Dan Intelektual*) Pada Tema VII Indahnya Keragaman Di Negeriku Subtema 1 Keragaman Suku Bangsa Dan Agama di Negeriku Pada Siswa Kelas IV SDN 104251 Karang Anyar Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2019/2020”**

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Apakah pengembangan media pembelajaran audio visual dalam menggunakan model pembelajaran savi (*somatic, auditori, visual dan intelektual*) pada tema VII indahnya keragaman di negeriku yang dikembangkan layak di gunakan di kelas IVSDN 104251 Karang Anyar Lubuk Pakam tahun ajaran 2019/2020 ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengembangkan media pembelajaran audio visual dalam menggunakan model pembelajaran savi (*somatic, auditori, visual dan intelektual*) serta untuk mengetahui tingkat kelayakan media audio visual pada

tema VII indahny keragaman di negeriku di kelas IV SDN 104251 Karang Anyar Lubuk Pakam tahun ajaran 2019/2020”

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti: dapat memberikan tambahan pengetahuan, wawasan dan pengetahuan serta untuk mempersiapkan diri sebagai calon guru dalam kegiatan pembelajaran tematik dimasa yang akan datang.
2. Bagi Guru: dapat memberikan masukan terhadap Guru dalam upaya penerapan media pembelajaran dalam proses belajar.sebagai acuan untuk mengembangkan media pembelajaran sehingga dapat membuat pembelajaran tematik yang menyenangkan.
3. Bagi Siswa: sebagai alat bantu pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan semangat dan motifasi belajar siswa.
4. Bagi Sekolah: meningkatkan kualitas pemebelajaran dalam mencapai kurikulum yang dikembangkan sekolah dan untuk lebih mengembangkan sarana dan prasarana sekolah.